



Keywords:

Project Based-Learning Method, learning interest, learning attractiveness, learning effectiveness.

Corresponding Author:

Sudiyono

Email:

hj.bahria13@gmail.com

Pengaruh Metode *Project Based Learning* (PjBL) dan Minat Belajar Siswa Terhadap Efektifitas dan Daya Tarik Pembelajaran Muatan IPS di Sekolah Dasar

Baheriah¹, Lilik Sri Hariani²

^{1,2}Pogram Pascasarjana Universitas Kanjuruhan Malang, Malang, 65148, Indonesia

Email: hj.bahria13@gmail.com, lilik.sh@unikama.ac.id

Abstract

The purpose of this study was to analyze the effect of using project-based learning methods and students' learning interests on the effectiveness and attractiveness of learning. The research was conducted using a quasi-experimental method. The experimental design used was the Nonequivalent Control Group Design. The experimental group was taught using the PjBL method, while the control group was taught using the conventional method. The test subjects were grade 5 students, SDN Laantulajaya 1 Morowali as the experimental group and grade 5 students at SDN Laantulajaya 2 as the control group. Treatment was given as many as 8 face-to-face lessons. Data analysis used the Manova test. The results of data processing with Manova obtained the following results: (1) In the Method line, the sig value of the dependent variable student learning attractiveness was 0.000 (<0.05). The sig value < 0.05 means that the application of the learning method affects the attractiveness of student learning. Whereas in the method line with the dependent variable social studies learning outcomes, the value is sig. = 0.000. sig. value 0.000 <0.05, means that the use of learning methods affects the social studies learning outcomes of students. In the interest in learning line with the dependent variable learning attractiveness, the value of $F = 4,860$ is obtained with Sig = 0.031, while in the interest in learning line with the dependent variable, social studies learning outcomes are obtained with a value of $F = 4,838$ with sig. = 0.031. Significance value of 0.031 <0.05 means that students' learning interest influences learning attractiveness or it can be stated that students' learning interest influences learning attractiveness and learning outcomes (learning effectiveness). Conclusion: The use of learning methods and students' learning interests jointly affect attractiveness learning and learning effectiveness.

1. PENDAHULUAN

Seluruh rangkaian pembelajaran seharusnya disiapkan, dirancang, dilaksanakan, dan dievaluasi dengan berorientasi pada kepentingan peserta belajar. Tujuan akhir pendidikan dasar adalah diperolehnya pengembangan pribadi anak yang dapat membangun dirinya sendiri dan ikut serta bertanggung-jawab terhadap pembangunan bangsa, mampu melanjutkan ke tingkat pendidikan yang lebih tinggi, dan mampu hidup di masyarakat dan mengembangkan diri sesuai dengan bakat, minat, kemampuan, dan lingkungan. (Saputra, 2016). Pembelajaran IPS seharusnya mampu mempersiapkan, membina dan membentuk kemampuan siswa yang menguasai pengetahuan, sikap, nilai, dan kecakapan dasar yang diperlukan bagi kehidupan di masyarakat (Solihatin & Raharjo, 2008). Penataan lingkungan dan penciptaan situasi, pemilihan metode dan penerapannya, penggunaan sumber belajar, dan monitoring serta evaluasi semuanya harus dilaksanakan demi tercapainya hasil belajar peserta didik yang optimal. Hasil belajar menurut Degeng (2013) meliputi efektifitas, efisiensi, dan daya tarik pembelajaran.

Menurut Thomas dalam Wena (2011), PjBL adalah metode pembelajaran yang melibatkan siswa dengan tugas-tugas kompleks yang didasarkan pada pertanyaan-pertanyaan yang menantang atau permasalahan yang melibatkan para siswa di dalam desain, pemecahan masalah, pengambilan keputusan, atau aktivitas investigasi, memberi peluang para siswa untuk bekerja secara otonomi dengan periode waktu yang lama dan akhirnya menghasilkan produk-produk yang nyata. PjBL merupakan pembelajaran yang dirancang untuk digunakan pada permasalahan kompleks yang diperlukan siswa dalam melakukan investigasi dan memahaminya. PjBL adalah PjBL adalah pembelajaran dengan menggunakan proyek sebagai metode pembelajaran. Para siswa bekerja secara nyata, seolah-olah ada di dunia nyata yang dapat menghasilkan produk secara realistis (Mahanal dalam Yulianto 2017).

Di samping faktor metode yang digunakan dalam pembelajaran, faktor internal psikologis siswa diduga memiliki andil yang cukup besar di dalam menunjang tercapainya hasil belajar siswa. Unsur minat siswa dalam belajar diduga dapat mengarahkan belajar siswa. Menurut Slameto (2010), minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Sedangkan menurut Sari (2014) “Tingkah laku siswa ketika mengikuti proses pembelajaran dapat mengindikasikan akan ketertarikan siswa tersebut terhadap pelajaran itu atau sebaliknya. Ketertarikan siswa inilah yang merupakan salah satu tanda-tanda minat”. Dapat dikatakan minat belajar merupakan rasa ketertarikan siswa dalam proses mempelajari pelajaran dan dalam proses (aktivitas) pembelajaran, terlihat pada tingkah siswa. Prasetyaningsih (2015), menyatakan bahwa “minat mengandung unsur-unsur kognisi (mengenal), emosi (perasaan) dan konasi (kehendak)”.

Zulfiati (2014), mengungkapkan bahwa dengan mengetahui minat siswa juga memiliki keuntungan lain bagi guru, yaitu guru dapat mengaitkan materi pembelajaran dengan sesuatu yang menjadi minat siswa. Misalnya siswa menyukai musik, guru dapat menjelaskan mata pelajaran IPA materi bunyi menggunakan alat bantu gitar. Syardiansah (2016) menyatakan “minat belajar seseorang tidaklah selalu stabil, melainkan selalu berubah. Olehnya itu perlu diarahkan dan dikembangkan. Peran Guru dalam mengarahkan minat belajar siswa amat penting. Guru dapat membantu mengarahkan minat belajar siswa dengan beberapa cara antara lain: (1) Membantu siswa mengingat komitmen atau motivasi siswa dalam belajar atau dalam menempuh pendidikan. (2) Menggunakan metode mengajar yang variatif dan inovatif, agar siswa terlibat aktif dengan kegiatan pembelajaran sehingga tidak jenuh, (3) Melakukan pendekatan personal kepada anak didiknya, (4) Memahami gaya belajar masing-masing anak (5) Memberikan kebebasan yang terkontrol bagi peserta didik untuk melakukan eksperimen agar memahami setiap tujuan pembelajaran dan merangsang rasa ingin tahu siswa (Ainy, 2018).

Degeng (2013) menyebutkan bahwa hasil belajar siswa pada prinsipnya meliputi efektifitas, efisiensi, dan daya tarik pembelajaran. Efektifitas pembelajaran senantiasa berhubungan dengan pencapaian tujuan pembelajaran, meliputi: (1) kecermatan penguasaan perilaku, (2) kecepatan unjuk kerja, (3) kesesuaian dengan prosedur, (4) kuantitas unjuk kerja, (5) kualitas hasil akhir, (6) tingkat alih belajar, dan (7) tingkat retensi. Efisiensi pembelajaran mengacu pada waktu, personalia, dan sumber belajar yang terpakai. Seberapa banyak waktu yang dibutuhkan siswa untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan? Berapa jumlah personalia yang terlibat dalam pelaksanaan pembelajaran? Bagaimana penggunaan sumber belajar yang dirancang untuk pembelajaran? Daya tarik pembelajaran berkaitan erat dengan daya tarik bidang studi, meskipun dalam proses pembelajaran sangat ditentukan oleh kualitas pembelajaran. Daya tarik pembelajaran dapat diketahui dari kecenderrungan siswa untuk terus belajar dan mendalami suatu bidang studi tertentu.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh metode PjBL bersama minat belajar siswa terhadap Efektifitas dan Daya tarik pembelajaran pada muatan IPS di Sekolah Dasar. Penelitian dilakukan dengan mengadakan uji coba pada siswa kelas 5 SDN 1 Laantula Jaya Kec. Witaponda Kab Morowali berjumlah 39 siswa sebagai kelompok *treatment*, dan siswa kelas 5 SDN 2 Laantula Jaya berjumlah 29 siswa sebagai kelompok kontrol. Siswa kelompok *treatment* diajar dengan menggunakan metode PjBL sedang kelompok kontrol menggunakan metode konvensional. Uji coba dilakukan selama 8 kali tatap muka. Desain eksperimen yang digunakan adalah “*Pre-test posttest control group design*” dengan model perlakuan digambarkan sebagai berikut:

O1 X1 O2

 O3 X2 O4

Uji coba ini termasuk eksperimen semu, karena subjek uji coba tidak diambil secara acak melainkan berdasarkan pengelompokan kelas apa adanya (*intake-group*). Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah tes untuk mengukur efektifitas pembelajaran dan angket untuk mengukur daya tarik pembelajaran. Data efektifitas pembelajaran diperoleh dari nilai ujian dan ulangan harian serta tugas-tugas dan latihan yang diberikan guru selama satu semester. Data hasil penelitian dianalisis dengan statistik Multiple analysis of varian (Manova). Hipotesis penelitian (H1) : Secara bersama-sama terdapat pengaruh metode pembelajaran dan minat belajar terhadap efektifitas pembelajaran dan daya tarik pembelajaran pada muatan IPS di Sekolah Dasar.

3. HASIL PENELITIAN

a. Uji Normalitas

Sebagai prasyarat uji t diperlukan data yang berdistribusi normal dan homogen, maka sebelum dilakukan uji t terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan homogenitas.

Tabel 1 Hasil Uji Normalitas data

		Tests of Normality					
		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Kelompok Tindakan	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Minat belajar siswa	Kelompok Treatment	.133	39	.082	.961	39	.199
	Kelompok Kontrol	.107	29	.200*	.957	29	.272
Daya tarik belajar	Kelompok Treatment	.119	39	.173	.954	39	.113
	Kelompok Kontrol	.121	29	.200*	.959	29	.315
Hasil Belajar IPS	Kelompok Treatment	.132	39	.083	.963	39	.220
	Kelompok Kontrol	.148	29	.104	.955	29	.252

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Pada tabel 1 terlihat bahwa semua data pada masing-masing kelompok analisis berdistribusi normal. Pada tabel 1 di atas tersajikan nilai signifikansi Kolmogorov-Smirnov maupun Shapiro-Wilks semua adalah >0.05, yang berarti bahwa semua data berdistribusi normal.

b. Hasil Uji MANOVA

Analisis data dengan Manova dimaksudkan untuk menguji pengaruh variabel bebas Metode Pembelajaran (X1), Minat belajar siswa (X2), Daya tarik belajar siswa (Y1), dan Hasil belajar IPS siswa (Y2) secara bersama-sama (simultan). Rangkuman hasil analisis Manova tersaji pada tabel 2 berikut ini.

Tabel 2: Rangkuman hasil uji Manova

Tests of Between-Subjects Effects							
Source	Dependent Variable	Type III Sum of Squares	f	Mean Square	F	Sig.	Partial Eta Squared
Corrected Model	Daya Tarik Belajar Siswa	3347.604 ^a		1673.802	92.804	.000	.741
	Nilai IPS siswa	3633.108 ^b		1816.554	113.741	.000	.778
Intercept	Daya Tarik Belajar Siswa	65494.292		65494.292	3631.319	.000	.982
	Nilai IPS siswa	41836.890		41836.890	2619.559	.000	.976
Minat	Daya Tarik Belajar Siswa	87.663		87.663	4.860	.031	.070
	Nilai IPS siswa	77.270		77.270	4.838	.031	.069
Metode	Daya Tarik Belajar Siswa	3333.810		3333.810	184.842	.000	.740
	Nilai IPS siswa	3624.724		3624.724	226.957	.000	.777
Error	Daya Tarik Belajar Siswa	1172.337	5	18.036			
	Nilai IPS siswa	1038.113	5	15.971			
Total	Daya Tarik Belajar Siswa	684920.000	8				
	Nilai IPS siswa	447101.000	8				
Corrected Total	Daya Tarik Belajar Siswa	4519.941	7				
	Nilai IPS siswa	4671.221	7				

a. R Squared = .741 (Adjusted R Squared = .733)

b. R Squared = .778 (Adjusted R Squared = .771)

Data hasil analisis manova pada tabel 2 pada baris metode dengan variabel terikat Nilai IPS (efektifitas pembelajaran) diperoleh nilai F hitung = 226.957 dengan Sig = 0.000 (< 0.05) maka H₀ ditolak dan H₁ diterima yang berarti bahwa terdapat pengaruh metode PjBL terhadap hasil belajar. Sedang pada baris variabel terikat daya tarik pembelajaran didapat nilai F = 184.842 dengan nilai Sig=0.000 (<0.05), maka H₀ ditolak dan H₁ diterima, atau dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh metode PjBL terhadap daya tarik pembelajaran.

4. PEMBAHASAN

Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan metode PjBL berpengaruh terhadap efektifitas pembelajaran dan daya tarik pembelajaran secara bersama-sama. Pengaruh metode PjBL terhadap hasil belajar (efektifitas pembelajaran) diduga karena penerapan metode PjBL mampu menampilkan sebuah proses pembelajaran yang lebih mampu mengaktifkan siswa. Temuan ini selaras

dengan temuan penelitian Subiki & Hariyanto (2017), Dewi Anggraini & Wulandari (2021). Di samping itu, dapat dijelaskan bahwa pembelajaran berbasis project pada hakikatnya merupakan bentuk pembelajaran yang bersifat kooperatif karena untuk menyelesaikan sebuah project para siswa harus tergabung dalam sebuah kelompok, dan di dalam pembelajaran kooperatif mampu meningkatkan prestasi kemampuan dasar siswa (Slavin, 2010).

Di dalam belajar yang dilakukan secara kerjasama dengan teman-teman lain di kelasnya membawa suasana belajar yang lebih rileks sehingga lebih menarik bagi siswa disbanding sebuah pembelajaran yang memosisikan siswa untuk saling berkompetisi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa PjBL mampu meningkatkan daya tarik pembelajaran. Hasil ini selaras dengan penelitiannya Widiyanti (2021); Indriajati & Ngazisah (2018); Maysyaroh & Dwikoranto (2021); Rodliyatini (2019). Hasil penelitian berikutnya adalah temuan bahwa terdapat pengaruh penggunaan metode PjBl terhadap Hasil belajar IPS siswa. Metode PjBL mendorong siswa untuk belajar lebih komprehensif, mereka terlibat dalam proses, merancang, melaksanakan, mencari, membuktikan, menganalisis, dan melaporkan dan mendiskusikan. Dengan demikian melalui PjBL siswa akan belajar secara lebih mendalam bersama teman-teman di kelompoknya sehingga pada akhirnya mereka mampu memperoleh hasil belajar yang lebih baik. Temuan ini mendukung temuan penelitian terdahulu antara lain yang dilakukan oleh Nurhayati & Fauzan (2021); Indra Yani & Taufik (2020); Dwi Utama., Sukaswanto., Yuswono. (2019); Lesnowati & Hafifi (2021); Triani Putri., Nuroso., Khoiri (2019).

Hasil analisis manova pada baris minat belajar dengan variabel terikat nilai IPS siswa (efektifitas pembelajaran) diperoleh nilai $F = 4.838$ dengan $Sig = 0.031 (< 0.05)$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, atau dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh minat belajar siswa terhadap efektifitas pembelajaran. Data pada baris minat belajar dengan variabel daya tarik pembelajaran diperoleh nilai $F = 4.860$ dengan $Sig = 0.031 (< 0.05)$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, atau dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh minat belajar siswa terhadap daya tarik pembelajaran. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa minat belajar berpengaruh terhadap efektifitas pembelajaran dan daya tarik pembelajaran secara bersama-sama. Pengaruh minat belajar terhadap efektifitas pembelajaran diduga karena minat belajar siswa sesungguhnya mampu berfungsi sebagai daya pengungkit bagi kinerja belajar siswa. Seperti dijelaskan sebelumnya bahwa minat belajar siswa terhadap pelajaran merupakan kekuatan yang akan mendorong siswa untuk belajar, Siswa yang berminat kepada pelajaran akan terdorong terus untuk tekun belajar, berbeda dengan yang sikapnya hanya menerima pelajaran (Sobari, 2017).

Crow dan Crow dalam Djaali (2017), menyatakan minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang lain, benda, kegiatan, pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Siswa yang memiliki minat tinggi terhadap pembelajaran cenderung rajin mengulang dan memperdalam belajarnya karena rasa senangnya terhadap pelajarannya, sehingga pada akhirnya dapat memperoleh hasil belajar yang optimal. Siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi terhadap sebuah pembelajaran cenderung akan lebih menekuni dan serius dalam mempelajarinya, sehingga akan berdampak pada perolehan hasil belajarnya. Minat merupakan bagian dari daya dorong seseorang untuk bertindak atau melakukan sesuatu. Dengan demikian minat belajar siswa akan menjadi daya pendorong yang sangat bermakna bagi siswa untuk melakukan tindakan belajar dengan baik.

Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan” Kegiatan ini termasuk belajar yang diminati siswa akan diperhatikan terus menerus yang disertai rasa senang. “Minat adalah rasa lebih suka dan ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tertentu, tanpa ada yang menyuruh (Slameto, 2010). Minat berhubungan erat dengan rasa senang dan ketertarikan seseorang terhadap suatu objek. Dengan demikian siswa yang memiliki minat yang tinggi terhadap sebuah pelajaran maka dia akan menyukai pelajaran tersebut yang didasari oleh ketertarikannya untuk lebih mengetahuinya. Siswa yang merasa senang dan tertarik terhadap pelajarannya maka cenderung akan mempelajarinya dengan lebih penuh perhatian. Siswa yang berminat terhadap suatu pelajaran maka ia akan memiliki perasaan ketertarikan dan mempelajarinya dengan rajin, penuh antusias, dan tanpa merasa terbebani terhadap pelajaran tersebut. Beberapa penelitian terdahulu yang selaras dengan temuan penelitian ini antara lain, Kurniawati & Sudiyono (2015); Sirait (2016); Wardani (2018); Prastika (2020); Nurhasanah (2016).

5. KESIMPULAN

Penggunaan metode PjBL dan minat belajar secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap efektifitas dan daya tarik pembelajaran pada muatan IPS di Sekolah Dasar.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penelitian ini, kepada pihak Universitas PGRI Kanjuruhan Malang, sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik.

7. DAFTAR PUSTAKA

- Chasanah, ARU, Khoiri, N. & Nuroso, H. 2016. Efektivitas Model Project Based Learning terhadap Keterampilan Proses Sains dan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa pada Pokok Bahasan Kalor Kelas X SMAN 1 Wonosegoro Tahun Pelajaran 2014/2015. *Jurnal Penelitian Pembelajaran Fisika*. 7 (1), 19-24.
- Djaali. 2017. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Dwi Utama, K., Sukaswanto., Yuswono. 2019. Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning terhadap Hasil Belajar dan Keaktifan Belajar Siswa di SMK Negeri I Ngawen. *Jurnal Pendidikan Teknik Otomotif*.
- Kurniawati, M., & Sudiyono. 2015. Membangun Daya Tarik Belajar Melalui Strategi Pembelajaran Berbasis Proyek. Seminar Nasional Hasil Penelitian (SNHP-V). Semarang.
- Lesnowati, L. & Hafifi. 2021. Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Ekonomi Pada Siswa Kelas X Smk. *Jurnal Inovasi Pendidikan MH Thamrin*. 5(1). Hal.9-17
- Maysyaroh, S. & Dwikoranto 2021. Kajian Pengaruh Model Projectbased Learning terhadap Keterampilan Berpikir Kreatif Peserta Didik Pada Pembelajaran Fisika. *ORBITA. Jurnal Hasil Kajian, Inovasi, dan Aplikasi Pendidikan Fisika*. 7 (1). Hal.44-53.
- Prasetyaningsih. 2015. Minat Belajar.
- Prastika, Y.D. 2020 Pengaruh Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMK Yadika Bandar Lampung. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik (JI-MR)*.1 (2). Hal.17-22.
- Sari, D. N., Sutikno, & Masturi. 2015. Pengaruh Pembelajaran Berbasis Proyek terhadap Kreativitas Siswa melalui Elektroskop Sederhana. *Prosiding Seminar Nasional Fisika (E-Journal) SNF2015*, 4, 19-24.
- Sirait, E.D. 2016. Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Jurnal Formatif*, 6 (1) Hal.35-43.
- Siti Nurhasanah, S. & Sobandi, A. 2016. Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa (Learning Interest as Determinant Student Learning Outcomes). *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*. 1 (1) Hal 128-135.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Slavin, R.E. 2010. *Cooperative Learning, Teori, Riset dan Praktik*. Terjemahan. Bandung: Penerbit Nusa Media.
- Sobari, F. 2017. Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di SMP Negeri 1 Jonggol. Universitas Syarif Hidayatullah, Jakarta.
- Solihatin, E dan Raharjo. 2012. *Cooperatif Learning: Analisis Model Pembelajaran IPS*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Yani, L.I. & Taufik, T. 2020 Penerapan Model Project-Based Learning dalam Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas V Sekolah Dasar (studi literatur). *e –jurnal inovasi pembelajaran sd*. 8 (9). hal.70-82.
- Yulianto, A., Fatchan, A. Astina, I.K. 2017. Penerapan model pembelajaran project based learning berbasis lesson study untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa. *Jurnal Pendidikan.Teori, Penelitian, dan Pengembangan*. 2 (3) Hal.448-453. <http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/>
- Wardani, D.N., Anselmus J.E. Toenlioe, A.J.E., Wedi, A. 2018. Daya Tarik Pembelajaran di Era 21 Dengan Blanded Learning. *Journal Elektronik*. 1(1).
- Wena, M. 2011. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer Suatu Tujuan Konseptual Operasional*. Jakarta: Bumi Aksara

- Widiyanti, S., Rosna, D. 2010. Efektifitas Pembelajaran Berbasis Proyek Terhadap Kreativitas Mahasiswa Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal IT CIDA*. 7 (1). Hal. 35-43. ISSN: 2477-8133 e-ISSN: 2477-8125
- Zuhriyah, N., Hanur, B.S., & Umam, M.K. 2020. Daya tarik pembelajaran dengan multimedia sebagai media pembelajaran. *Journal of Elementary Islamic Education*.